

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi lapangan, di mana jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji terkait latar belakang objek penelitian, serta mengkaji interaksi yang ditimbulkan antara objek penelitian dan lingkungan, baik bersifat positif maupun negatif.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif positivisme yang mengacu pada data sekunder dengan *explanatory research*. Menurut Sugiono pada tahun 2016 dalam Sigit dan Amirullah pada tahun 2015, *explanatory research* merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan keberadaan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruhnya dengan variabel lain yang diteliti. Metode ini digunakan untuk menguji keberadaan hipotesis yang diperkuat oleh teori, sehingga hubungan diantara variabel, teori, dan hipotesis dapat diamati dari hasil olah data statistik yang akan menghasilkan generalisasi, yaitu suatu kebenaran pada suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada populasi tertentu yang berkaitan.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana perolehan data yang didapat. Didefinisikan juga sebagai informasi spesifik yang terkait dengan pertanyaan penelitian sebagai objek atau lokasi untuk diamati dan dibaca. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini disebut data.<sup>3</sup> Data merupakan suatu kumpulan fakta yang menjadi bahan mentah kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi suatu informasi yang berguna. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder, di mana data sekunder merupakan data yang

---

<sup>1</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 27.

<sup>2</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative, 2016), 170.

<sup>3</sup> Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), 60.

diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan dan laporan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasi.<sup>4</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan yang bersangkutan. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

### C. Setting Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan entitas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek ini menjadi tujuan peneliti untuk menemukan jawaban atau solusi dari permasalahan tersebut. Objek adalah tempat penulis melakukan penelitian.<sup>5</sup> Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis laporan keuangan terfokus pada perusahaan sektor *energy* konstituen ISSI yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021. Data penelitian diambil dari situs resmi bursa efek, media masa, website resmi masing-masing perusahaan, serta sumber-sumber lain yang dapat mendukung waktu penelitian.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dari pengumpulan data hingga dilakukannya penelitian ini membutuhkan waktu 3 bulan, yakni dari bulan Februari hingga Mei 2023.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan kawasan generalisasi pada suatu obyek/ subjek yang memiliki kuaitas maupun karakteristik tertentu guna ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Jadi, pada dasarnya

---

<sup>4</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017) 107.

<sup>5</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2014),13.

populasi bukanlah hanya orang atau sekedar jumlah suatu obyek/ subyek saja tetapi, populasi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki obyek/ subyek yang diteliti.<sup>6</sup>

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021 yang berjumlah 36 perusahaan dengan 180 data.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah memenuhi karakteristik yang telah ditentukan sehingga dapat mewakili populasi tersebut.<sup>7</sup> Sampel dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan yang disengaja (*purposive sampling*), yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan peneliti itu sendiri. Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria dan batasan berikut:

- a. Populasi merupakan perusahaan sektor *energy* konstituen terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021.
- b. Sampel telah menerbitkan laporan tahunan secara lengkap periode 2017-2021.
- c. Sampel merupakan perusahaan sektor *energy* yang memiliki nilai *Tobin's Q* rendah, yang mengindikasikan adanya permasalahan pada *firm value* (nilai perusahaan).
- d. Perusahaan yang membagikan dividen lengkap periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka dari 36 populasi perusahaan sektor *energy* dengan 180 data yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. Merujuk kriteria yang telah ditetapkan, sampel dalam penelitian ini sejumlah 35 sampel dari 7 perusahaan yang lolos dari kriteria yang telah ditetapkan, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013),80.

<sup>7</sup> Deni Darmawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif* ", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 138.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>energy</i> yang konstituen terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2020	180
2	Perusahaan sektor <i>energy</i> yang tidak menerbitkan laporan tahunan lengkap periode 2017-2020.	(15)
3	Perusahaan sektor <i>energy</i> yang memiliki nilai rata-rata <i>Tobins'Q</i> tinggi	(75)
4	Perusahaan sektor <i>energy</i> yang tidak membagikan dividen lengkap periode 2017-2020.	(55)
Jumlah sampel akhir		35

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah, 2023)

Berdasarkan kriteria di atas, dari 36 populasi perusahaan diperoleh 7 perusahaan diantaranya:

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	ELSA	PT. Elnusa Tbk
3	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
4	PTRO	PT. Petrosea Tbk
5	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk
6	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
7	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk

Sumber : Data diolah, 2023

## E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan peneliti untuk dianalisis sehingga dapat diberi berbagai penilaian atau ditarik kesimpulan. Adanya variabel memberikan gambaran terkait fenomena-fenomena yang digeneralisasikan dalam suatu konstruk.<sup>8</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>8</sup> Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 57.

### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut sebagai variabel bebas, di mana variabel ini mampu mempengaruhi variabel dependen. Bentuk hubungan antara variabel independen dengan dependen dapat berupa hubungan korelasi atau sebab akibat. Hubungan kedua variabel tersebut dapat berupa positif ataupun negatif.<sup>9</sup> Variabel independen yang digunakan penelitian ini berjumlah tiga variabel, yaitu :

- a. *Islamic Social Reporting (ISR)*
- b. *Leverage* diprosikan *Debt to Equity Ratio (DER)*
- c. *Likuiditas* diprosikan *Current Ratio (CR)*

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama atau sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan (*firm value*).

### 3. Variabel Moderating

Variabel *moderting* merupakan variabel yang memiliki hubungan langsung antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini mampu memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap dependen. Variabel *moderating* juga memiliki arah hubungan positif atau negatif tergantung pada variabel *moderating* yang digunakan.<sup>11</sup> Variabel moderating yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

---

<sup>9</sup> Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 57–58.

<sup>10</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

<sup>11</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 58.

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama yang mendasari suatu penelitian. Variabel ini sering disebut variabel terikat, di mana keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen.<sup>12</sup> Variabel dependen pada penelitian ini adalah *firm value* yang diukur dengan *Tobin's Q* dengan rumus:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Merujuk paparan Bambang dan Elen pada tahun 2010, di mana Perhitungan *Tobin's Q* mencakup semua elemen, tidak hanya terfokus pada harga saham saja. Sehingga perhitungan dapat digunakan semua pihak pengguna informasi perusahaan.<sup>13</sup> Asumsi tersebut dikuatkan oleh Noni dan Nadia pada tahun 2017.<sup>14</sup>

### 2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel bebas, di mana keberadaan variabel ini dapat mempengaruhi variabel dependen.<sup>15</sup> Variabel independen pada penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting (ISR)*, *leverage*, dan likuiditas yang diukur dengan:

#### a. *Islamic Social Reporting*

*Islamic social reporting* diukur dengan perbandingan antara jumlah skor pengungkapan dan jumlah skor maksimal.<sup>16</sup> Merujuk pada indeks yang dipilih dan teori yang digunakan, serta didukung dengan hasil yang tidak signifikan pada penelitian

<sup>12</sup> Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita.

<sup>13</sup> Sudyanto dan Puspitasari, "Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan."

<sup>14</sup> Noni Aisyah Sofiamira dan Nadia Asandimitra, "Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (2017): 201.

<sup>15</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 57.

<sup>16</sup> Meutia Handayani dkk., "Analisis Penilaian Skor Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 4, no. 2 (2020): 150.

terdahulu, sehingga peneliti memilih menggunakan variabel *dummy* pada *islamic social reporting* dengan penilaian sebagai berikut:

Skor 0 : Pengungkapan tidak disajikan dalam laporan tahunan atau data perusahaan selama periode pengamatan.

Skor 1 : Pengungkapan telah disajikan dalam laporan tahunan atau data perusahaan selama periode pengamatan.

Sehingga perhitungan variabel ISR pada penelitian ini menggunakan rumus :

$$\text{ISR} = \frac{\text{Jumlah skor pengungkapan}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

b. *Leverage*

*Leverage* atau rasio utang dalam penelitian ini menghitung perbandingan antara total utang dan ekuitas, atau dikenal dengan perhitungan *Debt to Equity Ratio*. Merujuk paparan Indriana pada tahun 2019, perhitungan DER digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang, selain itu, perhitungan ini dapat membantu pihak kreditur maupun investor dalam menentukan pendanaannya.<sup>17</sup> Penelitian ini menghitung variabel *leverage* dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Likuiditas

Tingkat likuiditas perusahaan pada penelitian ini diukur melalui perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar atau lebih dikenal dengan rasio lancar (*current ratio*). Merujuk paparan Sawir pada tahun 2003 dalam Rutin dkk pada tahun 2019, perhitungan rasio ini merupakan perhitungan yang umum digunakan untuk mengetahui tingkat kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Damaianti, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>18</sup> Rutin, Triyonowati, dan Djawoto, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* 6 (2019): 129, <https://doi.org/10.35838/jrap.2019.006.01.10>.

Penelitian ini menghitung variabel likuiditas dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3. Variabel *Moderating*

Variabel *moderting* merupakan variabel yang memiliki hubungan langsung antara varabel ndependen dengan dependen. Variabel ini mampu memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap dependen. Variabel *moderating* juga memiliki arah hubungan positif atau negatif tergantung pada variabel *moderating* yang digunakan.<sup>19</sup> Penelitian ini menggunakan variabel *moderating* yakni kebijakan dividen. Merujuk paparan Rutin pada tahun 2019, sinyal dari kebijakan dividen memiliki peranan besar dalam menarik perhatian disemua kalangan pengguna informasi perusahaan.<sup>20</sup> Penelitian ini menghitung variabel *moderating* dengan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Sare}}$$

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang terkumpul dapat terjaga tingkat validias dan reliabilitasnya. Pengumpulan data yang dilakukan secara asal-asalan akan menyulitkan selama proses analisis data. Oleh karena itu, walaupun jika dilihat pengumpulan data hanya pengumpulan data, nyatanya selama proses tersebut peneliti harus memerhatikan persyaratan tertentu sesuai dengan tema penelitian.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 58.

<sup>20</sup> Rutin, Triyonowati, dan Djawoto, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* 6 (2019): 130, <https://doi.org/139>, <https://doi.org/10.35838/jrap.2019.006.01.10>.

<sup>21</sup> Sandu Suyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

Guna menghasilkan data informasi yang akurat dan akuntabel, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sumber acuan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Sumber tersebut didapat dari berbagai macam literatur seperti halnya buku, ensiklopedia, jurnal, dokumen, catatan, dan lain berbagai laporan terkait masalah penelitian. Studi kepustakaan ini berkaitan erat dengan kajian teoritis, dan referensi yang terkait dengan nilai, budaya, serta norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti<sup>22</sup> Studi kepustakaan yang digunakan pada penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), *leverage*, dan likuiditas terhadap *firm value* yang dimoderasi oleh kebijakan dividen.

### 2. Dokumentasi

Teknik lain yang digunakan untuk mendapatkan informasi demi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini yaitu dokumentasi. Penulis menggunakan data sekunder berbentuk dokumen, buku, serta beberapa jurnal terkait. Dokuem atau data yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Data perusahaan sektor *energy* yang konsisten di ISSI melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2017-2021.
- b. Data terkait informasi laporan tahunan perusahaan sektor *energy* konsisten di ISSI dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta
- c. Data terkait informasi tambahan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi perusahaan terkait.

## H. Teknik Analisis Data

Guna memecah permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi data

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 368.

panel digunakan untuk memperoleh gambaran terkait pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting*, *leverage*, dan likuiditas terhadap *firm value*. Sedangkan *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menganalisis apakah keberadaan variabel *moderating* yang digunakan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Proses pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan *Eviews (Econometric Views)* versi 12. Teknik analisis data pada penelitian ini, diantaranya:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang ditujukan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan suatu data. Tidak hanya itu saja, statistik deskriptif juga disajikan dalam suatu deskripsi yang menjadi gambaran terkait data yang telah disajikan. Melalui statistik deskriptif inilah akan terlihat kewajaran data yang digunakan dari masing-masing variabel.<sup>23</sup> Penelitian ini menganalisis nilai *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi.

### 2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga model pendekatan yang digunakan dalam estimasi model regresi data panel, diantaranya:<sup>24</sup>

#### a. Common Effect Model (CEM)

*Common Effect Model* (CEM) merupakan model data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross-section* tanpa memperhatikan dimensi waktu maupun individu. Sehingga model pendekatan ini dianggap paling sederhana ketimbang model penekatan lain. Guna melakukan estimasi parameter, model pendekatan yang dapat digunakan *Ordinart Least Square* (OLS), yakni metode dalam analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan mencari nilai minimal untuk jumlah kuadrat kesalahan antara nilai prediksi dengan nilai realita.

---

<sup>23</sup> Saiful Ghozi, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 2.

<sup>24</sup> Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017), 3-9.

**b. Fixed Effect Model (FEM)**

*Fixed Effect Model* (FEM) merupakan suatu model dalam regresi data panel dengan menginput variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter baik dari *cross section* maupun *time series*. Guna melakukan estimasi parameter, model pendekatan yang dapat digunakan *Ordinart Least Square* (OLS).

**c. Random Effect Model (REM)**

*Random Effect Model* merupakan model dalam regresi data panel yang diduga residual memiliki keterkaitan hubungan antar waktu individu. Hal ini dikarenakan *output* penjumlahan nilai *random effect* adalah nol, karena komponen error merupakan hasil kombinasi *time series error* dan *cross section error*. Sehingga model ini sering disebut *Error Component Model* (ECM). Guna melakukan estimasi parameter, model pendekatan yang dapat digunakan *Generalized Least Square* (GLS).

**3. Pemilihan Model Regresi data Panel**

**a. Uji Chow**

Pengujian jenis ini dilakukan guna memilih model terbaik antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji *chow* adalah sebagai berikut :<sup>25</sup>

- 1) Jika perolehan *probability Chi-square*  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*.
- 2) Jika perolehan *probability Chi-square*  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Apabila hasil pengujian terpilih *fixed effect model*, maka harus melakukan uji *hausman* guna menentukan apakah yang akan digunakan *fixed effect model* atau *random effect model*. Namun, jika hasil uji

---

<sup>25</sup> Rahmad Solling Hamid dkk., *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan Eviews 10* (Serang: CV. SS RIZKY, 2020).

*chow* terpilih *common effect model*, maka harus melakukan uji *Lagrange Multiplier*.<sup>26</sup>

**b. Uji Hausman**

Pengujian jenis ini digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik untuk menunjang keabsahan penelitian ini. Uji *hausman* dilakukan antara *random effect* atau *fixed effect*. Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji *hausman* adalah sebagai berikut :<sup>27</sup>

- 1) Jika perolehan *probability Chi-square*  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.
- 2) Jika perolehan *probability Chi-square*  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Apabila hasil uji *hausman* terpilih *random effect model*, maka harus melakukan uji *lagrange multiplier*. Namun, jika hasil uji *hausman* terpilih *fixed effect model*, maka pengujian telah usai dan yang terpilih adalah *fixed effect model*.<sup>28</sup>

**c. Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk memilih model yang akan digunakan antara *random* atau *common effect model*. Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji *hausman* adalah sebagai berikut :<sup>29</sup>

- 1) Jika perolehan nilai *Both*  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*.
- 2) Jika perolehan nilai *Both*  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

Hasil yang terpilih pada pengujian ini merupakan hasil akhir pemilihan model regresi data panel.

---

<sup>26</sup> Erwin B. Karnadi, *Panduan EViews Untuk Ekonometrika Dasar* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), 20.

<sup>27</sup> Hamid dkk., *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan Eviews 10*.

<sup>28</sup> Karnadi, *Panduan EViews Untuk Ekonometrika Dasar*.

<sup>29</sup> Hamid dkk., *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan Eviews 10*.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dalam menentukan data harus melalui beberapa uji asumsi sehingga akan memperoleh data yang valid guna memecahkan permasalahan yang diteliti. Model regresi linear berganda yang sempurna, jika analisis tersebut telah memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), di mana kriteria tersebut dapat tercapai apabila telah memenuhi persyaratan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam model regresi berganda, diantaranya:<sup>30</sup>

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah pengujian statistik yang paling penting, karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap telah mewakili populasi. Guna mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan uji *jarque-bera*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Keterangan :

- 1) Jika nilai *probability* > 0,05, maka data telah berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *probability* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

##### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel-variabel bebas. Uji multikolinieritas dikatakan baik, apabila tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel. Ada atau tidaknya korelasi dapat diamati dengan pengambilan keputusan, yakni :

- 1) Jika nilai korelasi < 0,85, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

---

<sup>30</sup> Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017).

- 2) Jika nilai korelasi  $> 0,85$ , maka terjadi masalah multikolinieritas.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan residual dari satu pengamatan yang lain tetap, atau dikenal dengan homokedastisitas dan jika berbeda dikenal dengan heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji *glejser*, dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *probability*  $< 0,05$ , maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai *probability*  $> 0,05$ , maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**5. Analisis Regresi Data Panel**

Analisis regresi data panel merupakan model analisis data gabungan dari data *time series* dan data *cross-section*. Data *time series* merupakan data deret waktu, sedangkan *cross section* merupakan data observasi dalam satu titik waktu dan unit observasi.<sup>31</sup>

Data *time series* pada penelitian ini adalah periode waktu pengamatan yakni dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Sedangkan data *cross section* pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *energy* yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang diperoleh 36 populasi dengan sampel akhir 7 perusahaan dengan 35 data pengamatan.

Pengujian regresi data panel ditujukan untuk menguji hipotesis 1, hipotesis 2, dan hipotesis 3. Sehingga akan terlihat pengaruh yang ditimbulkan dari variabel bebas yakni *Islamic Social Reporting (ISR)*, *leverage*, dan likuiditas terhadap variabel terikat, yakni *firm value* pada perusahaan sektor *energy*.

---

<sup>31</sup> Rahmad Solling Hamid dkk., *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan Eviews 10* (Serang: CV. SS RIZKY, 2020), 46.

Model regresi data panel pada penelitian ini memiliki persamaan sebagai berikut :<sup>32</sup>

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

- Y = *Firm Value*  
 i = Data *cross section* (data perusahaan)  
 t = Data *time series* (data periode waktu)  
 $\alpha$  = Konstanta (*intercept*)  
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi  
 $X_1$  = *Islamic Social Reporting*  
 $X_2$  = *Leverage*  
 $X_3$  = *Likuiditas*  
 e = *error*

## 6. Pengujian Hipotesis Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis merupakan proses yang dilakukan untuk melakukan evaluasi terkait kekuatan bukti sampel dan menjadikannya sebagai dasar pengambilan keputusan akan suatu populasi. Tujuan utama dilakukannya pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui apakah hipotesis yang akan digunakan diterima atau ditolak.<sup>33</sup> Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dalam analisis regresi data panel meliputi uji koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik T, serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) meliputi uji koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik T.

### a) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Squared*)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) merupakan salah satu alat pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji tingkat keeratan dan ketepatan. Nilai koefisien determinasi berada pada kisaran nol sampai dengan satu. Jika hasil koefisien determinasi semakin mendekati satu, hal tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap dependen semakin kuat yang artinya variabel independen mampu memberikan hampir dari seluruh

<sup>32</sup> Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar Aplikasi dan Interpretasi* (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018).

<sup>33</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 25.

informasi yang dibutuhkan untuk mengevaluasi variabel dependen. Hal tersebut berlaku sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi cenderung kecil mengindikasikan bahwa minimnya informasi variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>34</sup>

**b) Uji Statistik F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji variabel independen layak atau tidaknya digunakan untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil uji F adalah:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = F Hitung

R = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

Jika hasil uji F menunjukkan  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa secara simultan atau keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut berlaku sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  dan tingkat signifikansi menunjukkan  $< 0,05$ , maka hubungan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan dan model penelitian tersebut ditolak.<sup>35</sup>

**c) Uji Statistik T (Parsial)**

Uji T digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi parsial dari masing-masing variabel independen. Standar tingkat signifikansi  $\alpha$  yang digunakan pada uji t adalah 5% (0,05). Rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil uji t adalah:

---

<sup>34</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, “*Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 112.

<sup>35</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 44.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Statistik t dengan derajat keabsahan n-2

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah pengamatan

Jika nilai signifikansi < 0,05 (5%) maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi > 0,05 (5%) maka hipotesis ditolak dan berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>36</sup>

## 7. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

*Moderated Regression Analysis (MRA)* atau biasa disebut sebagai uji interaksi. *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan suatu analisis khusus regresi linear berganda di mana dalam persamaan regresinya menunjukkan unsur interaksi atau perkalian dari variabel moderasi dengan variabel independen. Jika hasil variabel tersebut menunjukkan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi mampu memoderasi hubungan kausal antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>37</sup>

Tujuan dilakukannya pengujian moderasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dalam memperlemah hubungan antara variabel bebas, yakni *ISR*, *leverage*, dan likuiditas terhadap variabel terikat yakni *firm value* pada pengamatan perusahaan sektor *energy* periode 2017-2021.

Persamaan *Moderated Regression Analysis (MRA)* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Sri Wahyuni, "Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Determinan", (Surabaya: Scopndo Media Pustaka, 2020): 44-45.

<sup>37</sup> Lie Liana, "Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* 14, no. 2 (2009): 91.

<sup>38</sup> Solimun dkk., *Metode Statistika Multivariat Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)* (Malang: UB Press, 2019), 50.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + Z + \beta_1 X_{1it}Z + \beta_2 X_{2it}Z + \beta_3 X_{3it}Z + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Firm Value

i = data cross section (data perusahaan)

t = data time series (data periode waktu)

$\alpha$  = Konstanta (*intercept*)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Islamic Social Reporting

$X_2$  = Leverage

$X_3$  = Likuiditas

Z = Kebijakan dividen

$X_{1it}Z$  = Interaksi antara ISR dengan kebijakan dividen

$X_{2it}Z$  = Interaksi antara leverage dengan kebijakan dividen

$X_{3it}Z$  = Interaksi antara likuiditas dengan kebijakan dividen

e = error term

Adapun penentuan kriteria variabel *moderating* untuk mengetahui apakah variabel *moderating* yang digunakan pada penelitian ini merupakan variabel *moderating* yang dapat dijadikan sebagai pemoderasi variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang dimaksud diantaranya:<sup>39</sup>

**Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Variabel Moderating**

No	Tipe Moderating	Koefisien
1	<i>Pure Moderating</i>	b <sub>2</sub> Tidak signifikan b <sub>3</sub> Signifikan
2	<i>Quasi Moderating</i>	b <sub>2</sub> Signifikan b <sub>3</sub> Signifikan
3	<i>Homologiser Moderating</i>	b <sub>2</sub> Tidak Signifikan b <sub>3</sub> Tidak Signifikan
4	<i>Predictor Moderating</i>	b <sub>2</sub> Signifikan b <sub>3</sub> Tidak Signifikan

<sup>39</sup> Solimun dkk., *Metode Statistika Multivariat Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)* (Malang: UB Press, 2019), 53.

Keterangan :

- $b_2$  : Variabel *moderating* (Kebijakan dividen).  
 $b_3$  : Variabel interaksi antara masing-masing variabel bebas.

## 8. Pengujian Hipotesis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

### a) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Squared*)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) merupakan salah satu alat pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji tingkat keeratan dan ketepatan. Nilai koefisien determinasi berada pada kisaran nol sampai dengan satu. Jika hasil koefisien determinasi semakin mendekati satu, hal tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap dependen semakin kuat yang artinya variabel independen mampu memberikan hampir dari seluruh informasi yang dibutuhkan untuk mengevaluasi variabel dependen. Hal tersebut berlaku sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi cenderung kecil mengindikasikan bahwa minimnya informasi variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>40</sup>

### b) Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel independen layak atau tidaknya digunakan untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil uji F adalah:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- F = F Hitung  
 R = Korelasi parsial yang ditemukan  
 n = Jumlah sampel  
 k = Jumlah variabel independen

---

<sup>40</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, “*Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 112.

Jika hasil uji F menunjukkan  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa secara simultan atau keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut berlaku sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  dan tingkat signifikansi menunjukkan  $< 0,05$ , maka hubungan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan dan model penelitian tersebut ditolak.<sup>41</sup>

### c) Uji Statistik T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi parsial dari masing-masing variabel independen. Standar tingkat signifikansi  $\alpha$  yang digunakan pada uji t adalah 5% (0,05). Rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Statistik t dengan derajat keabsahan  $n-2$

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah pengamatan

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%) maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  (5%) maka hipotesis ditolak dan berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 44.

<sup>42</sup> Sri Wahyuni, "Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Determinan", (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020): 44-45.